BAB II
PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1. Aktifitas Selama PKL

Aktivitas yang selama penulis lakukan selama PKL di Harian Umum Bandung Ekspres terbagi dalam dua bagian yaitu kegiatan rutin dan kegiatan insidentil.

Kegiatan rutin adalah kegiatan yang sering dilakukan penulis selama PKL di Harian Umum Bandung Ekspres, sedangkan kegiatan insedentil adalah kegiatan yang sifatnya kadang-kadang dan sewaktu-waktu yang dilakukan penulis selama PKL di Harian Umum Bandung Ekspres.

Untuk lebih rinci kegiatan penulis lakukan selama PKL dapat dilihat pada table2.1 dihalaman selanjutnya.

Tabel 2.1

Aktifitas selama PKL

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Senin, 9 Juli 2012	• Pembagian *Des* sebagai tempat liputan. • Penempatan penulis oleh Koordinator Liputan di *Des*Berita Harian • Menerima pengarahan dari Koordinator Liputan dan wartawan senior.	• Insidentil • Insidentil • Insidentil
2	Selasa, 10 Juli 2012	• Rapat proyeksi • Meliput Mall ke Mall Metro Indah Mall • Menulis Berita	• Rutin • Insidentil • Rutin
3	Rabu, 11 Juli 2012	• Rapat Proyeksi • Meliput Mall Ke Mall Balubur Town Square Fashion korea • Menulis berita hasil	• Rutin • Insidentil • Rutin

		liputan.	
4	Kamis, 12 Juli 2012	• Rapat Proyeksi • *life style Sky Jumper* • Menulis berita hasil liputan.	• Rutin • Insidentil • Rutin
5	Jumat, 13 Juli 2012	• Rapat Proyeksi • Fresskom Bandung Air Show • Menulis Berita Hasil Liputan	• Rutin • Insidentil • Rutin
6	Sabtu, 14 Juli 2012	• Rapat Proyeksi • komunitas *Skateboard* di kawasan taman cikapayang • Menulis Berita Hasil Liputan	• Rutin • Insidentil • Rutin
7	Senin, 16 Juli 2012	• Rapat Proyeksi • Meliput Factory Outlet Heritage	• Rutin • Insidentil

		• Menulis Berita Hasil Liputan	• Rutin
8	Selasa, 17 Juli 2012	• Rapat Proyeksi • MeliputFactory Outlet Lily n Rose • Menulis Berita Hasil Liputan	• Rutin • Insidentil • Rutin
9	Rabu, 18 Juli 2012	• Rapat Proyeksi • Mencari Iklan •	• Rutin • Insidentil •
10	Kamis, 19 Juli 2012	• Rapat Proyeksi • Mencari iklan • Menyerahkan Hasil Iklan rental Mobil ke bagian Layout	• Rutin • Insidentil • Rutin
11	Jumat, 20 Juli 2012	• Rapat Proyeksi • Mencari Iklan • Menyerahkan Hasil Iklan baris ke Bagian Layout	• Rutin • Insidentil • Rutin

12	Sabtu, 21 Juli 2011	• Rapat Proyeksi • Meliput Tarawih Pertama di Masjid Agung • Menulis Berita Hasil Liputan	• Rutin • Insidentil • Rutin
13	Senin, 23 Juli 2012	• Rapat Proyeksi • Meliput para pengguna kamera SLR • Menulis Berita Hasil Liputan	• Rutin • Insidentil • Rutin
14	Selasa, 24 Juli 2012	• Rapat Proyeksi • Meliput Ngabuburit di Masjid Agung. • Menulis Berita Hasil Liputan	• Rutin • Insidentil • Rutin
15	Rabu, 25 Juli 2012	• Rapat Proyeksi • Meliput kenaikan harga daging, sepekan menjelang ramadhan	• Rutin • Insidentil

		• Menulis Berita Hasil Liputan	• Rutin
16	Kamis, 26 Juli 2012	• Rapat Proyeksi • Meliput perkembangan penjualan busana muslim jelang ramadhan di pasar baru • Menulis Berita Hasil Liputan	• Rutin • Insidentil • Rutin
17	Jumat, 27 Juli 2012	• Rapat Proyeksi • Meliput adanya daging "tiren" di pasar induk caringin • Menulis Berita Hasil Liputan	• Rutin • Insidentil • Rutin
18	Sabtu, 28 Juli 2012	• Rapat Proyeksi • Meliput Rumah Makan Nenek Moyang	• Rutin • Insidentil

		• Menulis Berita Hasil Liputan	• Rutin
19	Senin, 30 Juli 2012	• Rapat Proyeksi • Mencari Iklan • Menyerahkan Hasil Iklan kolom Rental Mobil ke bagian Layout	• Rutin • Insidentil • Rutin
20	Selasa, 31 Juli 2012	• Rapat Proyeksi • Mencari Iklan • Menyerahkan Hasil Iklan kolom Rental Mobil ke bagian Layout	• Rutin • Insidentil • Rutin

Sumber: Agenda Penulis selama PKL (Praktek Kerja Lapangan)

2.2 Deskripsi kegiatan Selama PKL

2.2.1 Deskripsi Kegiatan Rutin Selama PKL

Selama PKL di Harian Bandung Ekspres, penulis melakukan kegiatan rapat proyeksi yang diadakan setiap hari pukul 08.00. Rapat proyeski yaitu

mendiskusikan agenda liputan wartawan / penulis kepada redaktur pelaksana kemudian redaktur pelaksanamenyetujui atau tidak dengan agenda yang kita berikan, jika tidak menyetujui redaktur pelaksana akan memberikan opsi liputan lain yang dianggap lebih penting untuk diliput.

Selain melakukan rapat proyeksi sebagai salah satu kegiatan rutin, kegiatan rutin lainnya yang dilakukan penulis yaitu melakukan kegiatan menulis berita dari hasil liputan yang telah penulis lakukan di lapangan. Berikut rincian kegiatan penulis selama PKL :

- Senin, 9 Juli 2012

  Penulis diberikan pengarahan oleh koordinator liputan dalam mencari berita dan teknik-teknik wawancara agar penulis lancar dalam melakukan peliputan. Selain itu penulis ditugaskan untuk meliput Mall Ke Mall (Balubur Town Square) .

  Sesampainya di lapangan, penulis mewawancarai toko penjual seragam sekolah perihal omzet yang didapatkannya. Selain itu penulis juga mewawancarai para pembeli seragam perihal harga yang ditawarkan para penjual. Setelah selesai mewawancarai, penulis kembali ke kantor untuk menuliskan berita hasil liputan.

- Selasa, 10 Juli 2012

  Penulis melakukan rapat proyeksi, kemudian penulis ditugaskan untuk meliput Mall Ke Mall (Metro Indah Mall). Sesampainya di lapangan penulis melakukan wawancara bagian Menegement Pemasaran Metro Indah Mall . Selain mewawancarai Menegemen Pemasaran, penulis juga mewawancarai Pengunjung yang datang perihal tanggapannya. Setelah selesai mewawancarai, penulis kembali ke kantor untuk menuliskan berita hasil liputan.

- Rabu, 11 Juli 2012

  Penulis melakukan rapat proyeksi, kemudian penulis ditugaskan untuk meliput Mall Ke Mall (Balubur Town Square) Toko Yang menjual Fashion Korea . Penulis mewawancarai Pemilik Toko mengenai hasil penjualan/omzet perbulan dikarnakan sekarang lagi bumingnaya fashion Korea Sertaharapan Kedepannya. Kemudian penulis juga mewawancari Konsumen, mengapa Suka akan fashion Korea. Setelah selesai mewawancarai, penulis kembali ke kantor untuk menuliskan berita hasil liputan.

- Kamis, 12 Juli 2012

  Penulis melakukan rapat proyeksi, kemudian penulis ditugaskan untuk meliput *life style Sky Jumper* di kawasan sarana olahraga saparua.

Sesampainya dilpangan penulis melakukan wawancara perihal perkembangan permainan *Sky Jumper* dan berpa jumlah anggota komunitas permainan tersebut di bandung. Selain itu penulis juga mewawancarai para pemain permainan tersebut mengenai alasan mereka memilih permainan tersebut. Setelah selesai mewawancarai, penulis kembali ke kantor untuk menuliskan berita hasil liputan.

- Jumat, 13 Juli 2012

  Penulis melakukan rapat proyeksi, Penulis ditugaskan untuk meliput Freeskom Bandung Air Show Di Lanud Husein Sastranegara menjelang Event Bandung Air Show. Penulis Mendenagarkan Intruksi – intruksi mengenai acara akan berlangsungnya Bandung Air Show. Dan Mudah mudahan di tahun ini Pengunjung Bandung Air Show Lebih banyak Dari Acara Bandung Air Show sebelumnya. Setelah selesai mewawancarai, penulis kembali ke kantor untuk menuliskan berita hasil liputan.

- Sabtu, 14 Juli 2012

  Hari keenam, penulis ditugaskan untuk meliput komunitas *Skateboard* di kawasan taman cikapayang. Penulis mewawancarai para pemian *Skateboard* perihal alasan mereka menggeluti permainan tersebut dan bagaimana perkembangan permainan tersebut di kota bandung. Setelah selesai

mewawancarai, penulis kembali ke kantor untuk menuliskan berita hasil liputan.

- Senin, 16 Juli 2012

  Penulis melakukan rapat proyeksi, kemudian penulis ditugaskan untuk meliput Factory Outlet Heritage yang bertempat di jalan Banda, FO heritage menjual berbagai macam Fashion apapun. Penulis mewawancarai Bagian Marketing Heritage untuk menyakan perihal penjualan dan barang barang yang di jual kisaran harga paling murah dan paling mahal, Setelah selesai mewawancarai, penulis kembali ke kantor untuk menuliskan berita hasil liputan.

- Selasa, 17 Juli 2012

  Penulis melakukan rapat proyeksi, kemudian penulis ditugaskan untuk meliput Factory Outlet Lily n Rose dijalan Jl.RE Martadinata (Riau) No.70 bandung. Penulis mewaancarai manager Lily n Rose Refina mengenai Life Style store yang di jual, dan bakal menyediakan hal hal yang baru, Menjelang Ramadhan kali ini FO nya bakal mengadakan undian berhadiahkan tas Luise Vuitton original harga berkisar 7 juta. Setelah selesai mewawancarai, penulis kembali ke kantor untuk menuliskan berita hasil liputan.

- Rabu, 18 Juli 2012

  Hari kesembilan, berkesempatan untuk mencari iklan al hasil di hari ini saya tidak mendapat iklan satu pun.

- Kamis, 19 Juli 2012

  Mencari iklan ke tiap jalan jalan dan datang ke tiap perusahaan atau pengusaha yang kira – kira ada potensi buat ber iklan, memberikan penjelasan mengenai tarif iklan dan ke unggulan ber iklan di Harian Umum Bandung Ekspres. Al hasil dapat iklan jasa Rental mobil di Jalan dipatiukur meskipun dengan ukuran yang tidak besar, penulis kembali ke kantor untuk menyerahkan hasil iklan ke bagian Layout.

- Jumat, 20 Juli 2012

  Di kasih pengarahan dan rapat proyeksi Mencari iklan, dapat iklan baris jual mobil, jual rumah, dan jasa pijat kebugaran setelah selesai, kembali ke kantor untuk menyerahkan hasil iklan ke bagian Layout.

- Sabtu, 21 Juli 2012

  Penulis diugaskan meliput kegiatan hari pertama tarawih di masjid agung, penulis melwawancarai DKM masjid raya agung Drs Cece Soebrata, perbedaan penentuan hari pertama tarawih bukanlah sebuah permasalahan besar. Hal tersebut disesuaikan dengan keyakinan masing- masing. Dan kurang lebih di hari pertama 4.000 orang yang melaksanakan shalat Tarawih..

Setelah selesai mewawancarai, penulis kembali ke kantor untuk menuliskan berita hasil liputan.

- Senin, 23 Juli 2012

  Penulis meliput para pengguna kamera SLR. Kemudian penulis mewawancarai para pengguna kamera SLR perihal alasan mereka menekuni dunia fotografi serta alasan mereka memilih menggunakan kamera SLR. Setelah selesai mewawancarai, penulis kembali ke kantor untuk menuliskan berita hasil liputan.

- Selasa, 24 Juli 2012

  Penulis melakukan rapat proyeksi, kemudian penulis ditugaskan untuk meliput ngabuburit di Menara Masjid Raya Agung Penulis mewawancarai pengunjung yang ada di menara kembar Masjid Raya Agung, Banyak yang terkesima setelah melihat bandung di Ketinggian, pengunjung hanya di tarif 2000 rupiah. selesai mewawancarai, penulis kembali ke kantor untuk menuliskan berita hasil liputan.

- Rabu, 25 Juli 2012

  Penulis meliput keniakan harga ayam di pasar ciroyom. Penulis mewawancarai para pedagang mengenai tanggapanya atas kenaikan harga tersebut dan bagaimana omzet mereka pasca kenaikan harga tersebut. Selain

itu penulis juga mewawancarai para pembeli mengenai alasan mereka tetap membeli ayam meski harganya sedang mengalami kenaikan.

- Kamis, 26 Juli 2012

  Penulis melakukan rapat proyeksi, kemudian penulis ditugaskan untuk meliput perkembangan penjualan busana muslim jelang ramadhan di pasar baru. Penulis mewawancarai para pedagan busan muslim perihal omzet yang mereka dapatkan di masa jelang ramadhan, Penulis juga mewawancarai pembeli busana muslim mengenai alasan mereka memilih pasar baru sebagai tempat untuk membeli busana muslim. . Setelah selesai mewawancarai, penulis kembali ke kantor untuk menuliskan berita hasil liputan.

- Jumat, 27 Juli 2012

  Penulis melakukan rapat proyeksi, kemudian penulis ditugaskan untuk meliput antisipasi ayam ”tiren” di pasar induk caringin. Penulis mewawancari pengelola pasar mengenai persiapan mereka untuk mengantisapasi masuknya ayam ”tiren” di pasar induk caringin. Setelah selesai mewawancarai, penulis kembali ke kantor untuk menuliskan berita hasil liputan.

- Sabtu, 28 Juli 2012

  Penulis melakukan rapat proyeksi, kemudian penulis ditugaskan untuk meliput Kuliner, penulis dapat tempat rumah makan Nenek Moyang, Penulis mewawancarai Salaes Marketing Nenek Moyang , Tentang Penyesuaian

Menu Menjelang Bulah Ramadhan, Setelah selesai mewawancarai, penulis kembali ke kantor untuk menuliskan berita hasil liputan

- Senin, 30 Juli 2012

  Penulis melakukan rapat proyeksi, dan inisiatif sendiri untuk mencari iklan, dan akhirnya mendapat iklan kembali, iklan kolom Rental mobil di Buah Batu . Setelah selesai Negosiasi , penulis kembali ke kantor untuk Menyerahkan hasil iklan ke bagian Layout.

- Selasa, 31 Juli 2012

  Hari Terakhir Mencari Iklan kembali Alhasil dapat iklan Rental Mobil Gerlong Renral dan Bastian Rental Mobil.Setelah Negosiasi mengenaiTarif Iklan dan Frekuensi Penayangan Iklan, penulis kembali ke kantor untuk Menyerahkan Desain Iklan Ke bagian Layout Iklan.

Berikut contoh tulisan berita, hasil peliputan penulis:

PERBEDAAN ITU RAHMAT

Bandung –Kurang lebih Empat ribu orang melakukan salat tarawih bersama di masjid Agung Bandung, Kemarin (20/7) Para jamaah tersebut, melakukan tarawih sesuai dengan keputusan pemerintah mengenai pertama puasa yang di mulai hari ini.

Di sisi lain, Ketua dewan Kehormatan Masjid Agung Drs H Cece Soebrata SH MM ia menegaskan, perbedaan penentuan hari pertama puasa jangan jadi permasalahan besar, hal tersebut disesuaikan dengan keyakinan masing-masing tanpa harus mengurangi kaidah dalam berpuasa. "Tidak ada persoalan dalm perbedaan, kita saling menghargai saja, karena perbedaan itu Rahmat.Tapi tetap, meski yang menjadi imam kita pemerintah, yang terpenting niat kita tulus karna lilahita ala."Ujarnya kepada *Bandung Ekspres*, sebelum salat tarawih kemarin.Sementara itu perbedaan rakaat salat Tarawih juga tidak harus menjadi persoalan.Untuk rakaat di masjid raya Bandung ada 20 rakaat dan 3 rakaatwitir.Tetapi adapula jamaat yang menggunakan 4 salam delapan rakaat setelah itu menunaikan salat witir yang biasanya dilakukan secara terpisah."ya mereka yang menentukan mau berapa rakaat.sementara itu, adapun beberapa agenda ramadhan adapun agenda yang akan di gelar oleh pihak dewawn kehormatan masjid, (DKM) Mesjid raya Bandung diantaranya seperti tajil bersama yang setiap harinya pihak DKM menyediakan sekitar 2 ribu bok/dus makanan setiap harinya. Adapula agenda ceramah subuh yang dilakukan setiap hari, kajian Tafsir al-quran yang dilaksanakan mulai, dari 1-28 ramadhan digelar bada dzuhur.Sementara itu pada 17 Ramadhan akan diadakan Nuzulul quran tingkat Jawa Barat yang akan di buka oleh gubernur Jawa Barat,

Ahmad Heryawan. Kegiatan ini di ikuti oleh para jamaah majelis taklim yang ada di kota bandung. **(Rizky/Doni/job)**

2.2.2 Deskripsi Kegiatan Insidentil Selama PKL

Selain melakukan kegiatan rapat Redaksi, dan melakukan kegiatan rutin penulis juga melakukan kegiatan yang bersifat Insidentil yaitu kegiatan meliput berita untuk mendapatkan informasi untuk dijadikan suatu berita. Mahasiswa PKL Terjun langsung kelapangan dan mendatangi sumber berita.

Meliput berita adalah dimana seorang Wartawan berarti mencari informasi selengkap-lengkapnya tentang suatu hal yang dianggap penting buat khalayak banyak dengan datang langsung ketempat yang sudah ditetapkan oleh Pemimpin Redaksi dimana informasi itu berada, atau datang langsung Dimana sumber Berita itu berada. Sumber Berita adalah Fakta dan data sebuah peristiwa.

2.3. Deskripsi Tentang Jurnalistik

2.3.1 Pengertian Jurnalistik

Berita-berita yang ditulis dalam HU Bandung Ekspres diatas sejalan dengan teori-teori jurnalistik yang sedang penulis pelajari dalam perkuliahan.yaitu salah satunya sudah terdapat unsur 5W+1H

Istilah Jurnalistik diambil dari kata du jour atau journal yang berasal dari bahasa Perancis dan memiliki arti setiap hari atau catatan harian.Secara sederhana, jurnalistik dapat diartikan sebagai teknik mencari, mengolah, dan menulis sebuah peristiwa ke dalam bentuk berita dan disebarluaskan kepada masyarakat. Sedangkan menurut beberapa para ahli definisi jurnalistik yaitu:

1. Jurnalistik adalah semacam kepandaian karang-mengarang yang pokoknya memberi perkabaran pada masyarakat dengan selekas-lekasnya agar tersiar seluas-luasnya. (Adinegoro).

2. Jurnalistik adalah segala sesuatu yang menyangkut kewartawanan (Summanang).

3. Jurnalistik adalah pengumpulan, penulisan, penafsiran, pemrosesan, dan penyebaran informasi umum, pendapat pemerhati, hiburan umum secara sistematis dan dapat dipercaya untuk diterbitkan pada surat kabar, majalah, dan disiarkan di stasiun siaran. (Roland E. Wolseley).

4. Jurnalistik merupakan suatu kegiatan komunikasi yang dilakukan dengan cara menyiarkan berita ataupun ulasannya mengenai berbagai peristiwa atau kejadian sehari-hari yang aktualdan factual dalam waktu yang secepat-cepatnya. (A.W. Widjaya).

2.3.2 Fungsi Jurnalistik

Surat kabar adalah sarana yang menyiarkan produk jurnalistik. Fungsi pers berarti juga fungsi jurnalistik yang merupakan salah satu bentuk komunikasi massa. Pada zaman modern sekarang ini, jurnalistik tidak hanya mengelola berita, tetapi juga aspek-aspek lain untuk isi surat kabar. Karena itu, fungsinya bukan lagi menyiarkan informasi, tetapi juga mendidik, menghibur dan mempengaruhi agar khalayak melakukan kegiatan tertentu.Menurut Onong Uchjana Effendy fungsi-fungsi surat kabar terdiri dari :

1. Fungsi menyiarkan informasi

Fungsi yang pertama dan utama surat kabar yaitu menyiarkan informasi. Khalayak pembaca berlangganan atau membeli surat kabar dikarenakan membutuhkan informasi mengenai berbagai hal di bumi ini, mengenai peristiwa yang terjadi, gagasan atau pikiran orang lain, apa yang dilakukan orang lain, apa yang dikatakan orang lain, dan lain sebagainya.

2. Fungsi mendidik

Sebagai sarana pendidikan massa (mass education). Surat kabar memuat tulisan-tulisan yang mengandung pengetahuan, sehingga khalayak pembaca menjadi bertambah pengetahuannya.Fungsi mendidik ini bisa secara implisit dalam bentuk berita, dapat juga secara eksplisit dalam bentuk artikel atau tajuk rencana.Kadang-kadang cerita bersambung atau bergambar juga dapat mengandung unsur pendidikan.

3. Fungsi menghibur

Hal-hal yang bersifat hiburan sering dimuat surat kabar untuk mengimbangi berita-berita lempang (hard news) dan artikel-artikel

yang berbobot. Isi surat kabar yang berisi hiburan bisa berbentuk cerita pendek, cerita bergambar, pojok, teka-teki silang, karikatur, dan kadang-kadang tajuk rencana. Tujuan pemuatan isi yang mengandung hiburan itu, semata-mata untuk melemaskan ketegangan pikiran setelah pembaca disuguhi berita dan artikel yang berat-berat.

4. Fungsi mempengaruhi

Adalah fungsi yang keempat ini, yakni fungsi mempengaruhi, yang menyebabkan surat kabar memegang perana penting dalam kehidupan masyarakat. Fungsi mempengaruhi dari surat kabar secara implisit terdapat pada berita, sedangkan secara eksplisit terdapat pada tajuk rencana dan artikel (Effendy, 1993:122-123).

2.3.3 Berita

Berita yang disajikan di atas, merupakan karakter dalam penulisan berita yang di tulis oleh HU Bandung Ekspres. Karakter berita seperti itu tentu saja bukan aturan baku yang harus diikuti oleh media massa yang lain. Bahkan, tidak sedikit media massa lain yang membuat berita dengan tidak menggunakan mekanisme piramida terbalik.

Harus diakui bahwa karakter berita di setiap media massa pasti berbeda, misalnya dalam pembuatan judul berita atau teras berita. Selain sebagai ciri khas, hal itu dimungkinkan sebagai strategi untuk mendapatkan pangsa pasar yang luas. Pembaca lebih menyenangi membaca sebuah berita yang ditulis secara langsung dan dikemas secara sederhana.

Berita yang ditulis berbelit-belit, besar kemungkinan akan ditinggalkan oleh pembaca. Hal itu dikarenakan oleh terbatasnya waktu yang dimiliki oleh pembaca. Mereka hanya membutuhkan informasi pokok dari berita yang disajikan., tanpa harus membuang waktu membaca yang tidak penting. Oleh karena itu, tidak jarang media massa cetak, hanya menulis ha-hal yang dianggap penting untuk diketahui oleh pembaca.

Kata berita, hingga saat ini belum memiliki definisi yang baku. Para ahli memiliki definisi yang berbeda-beda.Namun begitu, perbedaan-perbedaan itu masih mengacu pada garis besar yang mengacu pada aktualitas suatu peristiwa.

Secara sederhana, berita dapat diartikan sebagai pelaporan informasi aktual tentang fakta-fakta yang menarik bagi sejumah besar khalayak.Definisi itu merupakan bentuk penyederhanaan dari penyataan Mitchell V.Charnley

yang menyatakan, berita adalah laporan aktual tentang fakta-fakta dan opini yang menarik atau penting atau kedua-duanya bagi sejumlah besar orang.

Menurut Drs. AS Haris Sumadiria M.Si.dalam bukunya yang berjudul "Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita Dan Feature", mengatakan bahwa :

Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media on line internet.(2005:65)

Esensi dari kegiatan menulis berita adalah melaporkan segala sesuatu yang dianggap penting dan bermanfaat bagi khalayak.

Berita merupakan salah satu dari produk tulisan jurnalistik yang memberi pemahaman dan informasi kepada pembaca seputar hal-hal yang mereka tidak ketahui.

Dalam disiplin ilmu Jurnalistik, ada mata kuliah yang mempelajari tentang bahasa jurnalistik.Hal-hal yang dipelajari dalam mata kuliah ini adalah tentang penggunaan bahasa berita yang singkat, padat, sederhana, lancar, jelas dan menarik. Esensi dari pembelajaran mata kuliah ini adalah bagaimana membuat sebuah berita yang menarik dan memberikan kenyamanan bagi pembaca.

2.3.4. Kategori Berita

Secara umum, berita dapat dikategorikan menjadi dua kategori, yakni berita ringan (*soft news*) dan berita berat (*hard news*).Selain dua hal itu, berita dapat dibedakan menurut lokasi peristiwanya, menurut sifatnya, dan menurut materi isinya.

Berita berat biasanya merujuk pada peristiwa yang mengguncangkan dan bersifat massal.Misalnya peristiwa gempa bumi, gunung meletus, dan sebagainya.Sementara berita ringan, lebih merujuk kepada peristiwa yang hanya bertumpu pada unsur-unsur ketertarikan manusia, misalnya pernikahan.

Berita berdasarkan lokasi peristiwanya terbagi menjadi dua kategori, yakni peristiwa di tempat tertutup (*indoor news*), dan peristiwa di tempat terbuka (*outdoor news*).Di tempat tertutup misalnya peristiwa sidang kabinet, seminar, dan sebagainya.Sedangkan peristiwa yang terjadi di tempat terbuka misalnya kerusuhan, bencana alam, atau perang.

Berdasarkan sifatnya, berita dibagi menjadi berita yang diduga dan berita yang tidak diduga.Berita yang diduga adalah berita dengan peristiwa yang direncakan atau sudah diketahui sebelumnya, seperti seminar, loka karya, pemilihan umum, dan lain-lain.Sedangkan berita yang tidak diduga

adalah berita yang sifat peristiwanya tiba-tiba dan tidak diketahui sebelumnya, misalnya peristiwa tabrakan, bencana alam, dan lain-lain.

Berita menurut isinya dikelompokkan ke dalam berita politik, berita ekonomi, berita sosial, berita keagamaan, berita olah raga, berita kriminal, berita pendidikan, dan lain-lain.

2.3.5 Nilai-nilai Berita

Tidak semua peristiwa dapat dijadikan sebuah berita.*Lord Northcliffe merumuskan, if a dog bites a man, that's not news, but a man bites a dog that's news* (jika anjing menggigit orang, itu bukan berita, tapi jika orang menggigit anjing, itu baru berita).

Dari rumusan *Northcliffe* di atas, dapat ditarik satu kesimpulan, peristiwa yang dapat dijadikan berita, adalah peristiwa yang memiliki nilai ketertarikan. Dalam buku Jurnalistik Indonesia; menulis berita dan feature, Haris Sumadiria merinci beberapa unsur yang menjadi nilai berita, antara lain

1. Keluarbiasaan (*Unusualness*)
2. Kebaruan (*Newness*)
3. Akibat (*Impact*)

4. Aktual (*Timeliness*)
5. Kedekatan (*Proximity*)
6. Informasi (*Informatio*n)
7. Konflik (*Conflik*)
8. Orang penting (*Public Figure*)
9. Kejutan (*Surprising*)
10. Ketertarikan manusiawi (*Human Interest*)

Dalam melaksanakan prinsip di atas, HU Bandung Ekspres telah mampu memenuhinya dengan baik.Berita-berita yang ditulis di HU Bandung Ekspres selalu di tekankan pada nilai-nilai berita di atas.

2.3.6 Teknik Reportase

Dalam upaya mendapatkan bahan berita, penulis menempuh dua cara, yakni teknik observasi dan wawancara. Hal itu dilakukan untuk mempermudah penulis dalam mendapatkan bahan berita.

Dalam teknik observasi, dalam mendapatkan berita, penulis terjun langsung ke lapangan.Penulis langsung bersentuhan dengan objek berita. Hal itu akan membuat berita yang ditulis akan lebih hidup, karena penulis merasakan langsung bagaimana situasi dan kondisi saat peristiwa itu terjadi.

Selain melakukan observasi, teknik lain dalam mencari bahan berita adalah melalui wawancara. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang bisa dilakukan secara tatap muka langsung, atau melalui media telefon. Bahan wawancara hanya digunakan sebagai pelengkapnya saja.Karena yang menjadi pegangan utamanya adalah observasi langsung.

Definisi wawancara adalah : "suatu proses komunikasi diadik relasional dengan tujuan yang serius dan ditetapkan terlebih dulu yang dirancang untuk mempertukarkan perilaku dan melibatkan tanya jawab" atau singkatkatnya "suatu percakapan berdasarkan suatu maksud". Namun definisi tersebut agak terbatas, karena wawancara membatasi wawancara dengan tujuan yang serius. Wawancara juga telah menjadi bentuk hiburan yang populer seperti disiarkan televisi dan radio. [Stewart L. Tubss – Sylvia Moss, 2000, hal. 40].

Berdasarkan konteksnya, wawancara dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, diantaranya :

1.Wawancara berita

Wawancara berita (news peg interview) adalah wawancara yang dilakukan untuk memperoleh keterangan, konfirmasi atau pandangan narasumber mengenai suatu masalah.

2.Wawancara pribadi

Wawancara pribadi (*personal interview*) merupakan wawancara untuk memperoleh data tentang diri pribadi dan pemikiran narasumber berkaitan suatu masalah yang berkaitan dengan profesinya

3.Wawancara ekslusif

Wawancara ekslusif (*exclusive interview*), yaitu wawancara yang dilakukan secara khusus dalam membahas suatu masalah.Bentuk wawancara ini, biasanya hanya dilakukan oleh satu media saja.

4.Wawancara sambil lalu

Wawancara sambil lalu (*casual interview*) adalah wawancara yang dilakukan tanpa perencanaan atau perjanjian terlebih dahulu.

5.Wawancara keliling

Wawancara keliling (*man in the street interview*) adalah wawancara yang dilakukan dengan mendatangi beberapa narasumber yang satu sama lainnya saling berkaitan.

Untuk menghasilkan sebuah berita yang baik sangat tergantung dari hasil wawancara di lapangan. Sedikitnya data yang diperoleh di lapangan, akan menyulitkan wartawan dalam menulis berita. Untuk itu, dalam melakukan wawancara, upayakan mendapatkan data yang selengkap-lengkapnya di lapangan, khususnya melalui proses wawancara.

Teknik wawancara, yang penulis gunakan dalam melengkapi bahan berita yang di dapatkan penulis dilapangan. Mekanismenya dengan mendatangi langsung narasumber.

Selama penulis melaksanakan PKL, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara sambil lalu.Hal itu dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki penulis dan sifatnya hanya pelengkap saja.

2.4. Foto Jurnalistik

Foto jurnalistik adalah jenis foto yang bertujuan karena keinginan bercerita kepada orang lain dalam proses pemotretannya, Selain hal itu foto jurnalistik juga memberikan informasi tentang suatu peristiwa dalam bentuk visual gambar yang berupa hasil karya foto. Pada dasarnya jenis foto jurnalistik ini memberikan sebuah kepentingan utama. Jadi foto jurnalistik mwmbentuk sebuah keinginan dalam menyampaikan pesan (*massage*) visual pada orang lain dengan maksud agar orang yang melihat melakukan sesuatu tindakan psikis maupun psikologis atas karya yang disajikan.

Definisi dari fotojurnalistik dapat diketahui dengan menyimpulkan ciri-ciri yang melekat pada foto yang dihasilkan itu. Biasanya foto jurnalistik memiliki ciri-ciri yang melekat seperti memiliki nilai berita atau menjadi berita itu sendiri, melengkapi suatu berita/artikel dan dimuat dalam suatu media cetak. Pada dasarnya fotojurnalistik dapat berdiri sendiri, tapi sebuah berita jurnalistik tanpa foto akan mendapatkan satu kekurangan. Sehingga mengapa foto begitu penting. Karena foto merupakan salah satu media visual untuk merekam/mengabadikan atau menceritakan suatu peristiwa yang nyata. Selain itu foto juga memberikan dimensi lain, terhadap sebuah tampilan dalam sebuah media. Foto juga memberikan keyakinan dan sebagai

bukti kebenaran dari sebuah berita yang disampaikan oleh sebuah media kepada pembacanya. Kebenaran sebuah peristiwa tak bisa terbantahkan dengan kehadiran sebuah karya fotojurnalistik. Di dalam foto jurnalistik sendiri tidak ada seuatu yang dibuat-buat, tidak ada sesuatu yang direkayasa. Peristiwa begitu saja terjadi, yang kemudian diabadikan dalam sebuah bentuk visual berupa gambar yang kemudian disiarkan melalui media cetak.

Sedangkan kaidah foto berita berdasarkan syarat foto berita dikatakan berhasil menurut pendapat Prof. Bernd Heydemann :

- Foto berita harus mampu menonjolkan diri, melawan membanjirnya informasi berita.
- Foto berita harus disajikan sedemikian rupa, sehingga dengan mudah diterima oleh pengamat.
- Foto berita harus mampu menyajikan beritanya dengan kekayaan detail gambar, yang dengan mudah dapat dikenal. (Prinsip originalitas harus diperhatikan).
- Foto berita jangan menyampaikan ulangan dari gaya pemberitaan untuk mencegah efek kebosanan dari pembaca.
- Foto berita harus mampu merangsang daerah-daerah sensitif dari proses penyampaian informasi dalam masyarakat.

- Foto berita harus benar-benar terjadi karena bila terjadi pemalsuan dalam jangka waktu tertentu dapat terjadi penolakan (prinsip dapat dipercaya harus diperhatikan).

2.5. Analisa Aktivitas Selama PKL

Kesempatan yang penulis dapatkan selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di HU Bandung Ekspres merupakan pengalaman yang sangat berharga. karena penulis menjadi tau berbagai macam informasi juga hal yang baru, Kesempatan itu telah memberikan banyak pengalaman bagi penulis, khususnya mengenai praktek menulis berita dan umumnya mengenai teori-teori jurnalistik yang sedang penulis pelajari dalam perkuliahan.

Selain itu dengan setiap hari rapat rutin menjadikan nilai lebih tersendiri, sehingga penulis juga merasakan adanya sikap-sikap positif yang dimiliki karyawan harian umum bandung ekspres dalam membangun karakteristik suatu perusahaan, yang mempunyai sikap saling bekerja sama dengan sifat kekeluargaan dan saling menyapa satu sama lain. dalam praktek menulis berita penulis juga dituntut untuk bisa menjadi seorang wartawan baik secara fisik atau pun mental untuk mencari berita. Selama PKL penulis

terjun langsung kelapangan untuk mencari sumber berita yang akan dijadikan rubrik berita di HU Bandung Ekspres.

Praktek kerja lapangan yang penulis telah jalani selama satu bulan itu telah memberikan jawaban terhadap teori-teori khususnya mengarah jurnalistik yang penulis dapatkan selama kuliah. Secara keseluruhan, berita-berita yang ditulis dalam HU Bandung Ekspres sejalan dengan teori-teori itu. Seperti untuk membuat berita menggunakan teknik piramida terbalik, hal itu untuk memudahkan redaktur pada saat pengeditan berita.

Berita yang disajikan di atas, merupakan karakter dalam penulisan berita yang Surat Kabar Bandung Ekspres. Karakter berita seperti itu tentu saja bukan aturan baku yang harus diikuti oleh media massa yang lain. Bahkan, tidak sedikit media massa lain yang membuat berita dengan tidak menggunakan mekanisme piramida terbalik. Penulis pun di tuntut untuk mencari berita yang unik, karena salah satu unsur berita adalah unik. Seperti disebutkan bahwa "anjing menggigit orang itu bukan berita, tapi orang menggigit anjing baru itu sebuah berita".

Harus diakui bahwa karakter berita di setiap media massa pasti berbeda, misalnya dalam pembuatan judul berita atau teras berita. Selain sebagai ciri khas, hal itu dimungkinkan sebagai strategi untuk mendapatkan

pangsa pasar yang luas. Pembaca lebih menyenangi membaca sebuah berita yang ditulis secara langsung dan dikemas secara sederhana.

Menjadi seorang wartawan pun saat ini di tuntut untuk dapat menghasilkan foto yang dapat memperkaya berita. Begitu juga yang dilakukan penulis saat menjalani PKL di Bandung Ekspres, foto yang mengandung berita sangat penting untuk mendukung hasil tulisan. Seperti yang dikatakan Prof. Bernd Heydemann, bahwa foto jurnalistik/foto berita salah satunya adalah foto berita harus mampu menonjolkan diri, melawan membanjirnya informasi berita. Jadi setiap kali menyetorkan berita kepada redaksi, penulis melengkapinya dengan foto hasil liputan.

2.6. Analisis Pelayanan Perusahaan Kepada Mahasiswa PKL

Praktek Kerja Lapangan adalah suatu kegiatan dimana mahasiswa Yang melakukan PKL, menjalani masa praktek kerja yang sesungguhnya di dalam industri,.Yaitu dimana disini mahasiswa PKL melakukan PKL Di Harian Umum Bandung Ekspres.Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa sehingga menjadi Sumber Daya Manusia yang benar-benar siap ketika memasuki dunia kerja nyata serta siap untuk bersaing. Oleh karena itu, dengan adanya program Praktek Kerja Lapangan yang terdapat pada kurikulum Ilmu komunikasi ini

diharapkan mahasiswa yang menjalani Praktek Kerja Lapangan benar-benar mendapatkan keterampilan (*Skill*), pengetahuan (*Knowledge*) serta pembentukan tingkah laku (*Attitude*) yang baik.

Selama melakukan PKL Perusahaan HU Bandung Ekspres memberikan pembelajaran pada mahasiswa PKL, yaitu melatih mahasiswa PKL supaya bisa bekerja dengan baik, tujuannya supaya mahasiswa PKL termotivasi secara kuat karena agar mahasiswa PKL dapat merasakan bagaimna situasi-situasi pekerjaan yang nyata didalam dunia kerja, dimana para wartawan HU Bandung Ekspres yang berpengalaman memperlihatkan pekerjaan dan trik-trik pada pekerjaan tersebut.

Masa Praktek Kerja Lapangan adalah suatu momen dimana mahasiswa PKL diberi suatu pelatihan yang nantinya dapat berguna baik itu bagi mahasiswa sendiri maupun industri yang nantinya dimana mahasiswa itu akan bekerja. Bukan merupakan suatu momen yang dianggap sebagai tambahan tenaga oleh industri. Dengan adanya pemberian pelatihan yang baik tentunya ini akan memberikan suatu umpan balik yang positif bagi industri dimana mahasiswa tersebut menjalankan Praktek Kerja Lapangan. Dengan adanya Praktek Kerja Lapangan yang diharapkan mampu meningkatkan keterampilan (*Skill*), pengetahuan (*Knowledge*), serta pembentukan tingkah laku (Attitude)

Mahasiswa PKL, maka diharapkan hal tersebut akan memberikan peranan terhadap peningkatan kinerja Untuk mahasiswa yang melakukan PKL sehingga dapat bekerja dengan baik dan profesional.

Selama melakukan Praktek Kerja Lapangan. Perusahaan Harian Umum Bandung Ekspres memberikan pelayanan yang baik terhadap Mahasiswa yang melakukan PKL, Para Staff Harian Umum Bandung Ekspres baik itu Pimpinan Perusahaan, Pimpinan redaksi, dan para wartawannya sendiri selalu menjalin hubungan kerja sama antara karyawan Di HU Bandung Ekspres, dan selalu Bersosialisasi dengan mahasiswa PKL, selalu memberikan masukan dan mengajarkan mahasiswa selama melakukan PKL. Mahasiswa PKL diberikan arahan dan pelatihan mulai dari pengenalan Perusahaan Harian Umum Bandung Ekspres Sendiri sampai dengan pemberian Job atau tugas untuk mahasiswa PKL.

Mahasiswa PKL ditempatkan pada bagian wartawan yaitu untuk peliputan rubrik berita harian, selama melakukan PKL dan melakukan tugas peliputan berita yang ditugaskan oleh Pembimbing, mahasiswa PKL selalu diajarkan dan diberi masukan menjadi wartawan yang baik, baik dari kedisiplinan waktu bekerja, teknik menulis berita dan teknik peliputan berita. Mahasiswa PKL juga dituntut untuk bisa menjadi wartawan yang siap meliput

berita baik secara fisik atau pun mental untuk mencari berita.selama PKL, penulis terjun langsung kelapangan untuk mencari sumber berita yang akan dijadikan rubrik berita harian di Harian Umum Bandung Ekspres.

Selama Melakukan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa PKL banyak mendapatkan Ilmu yang yang tidak mahasiswa PKL dapatkan diperkuliahan, baik dari segi pelatihan menjadi seorang wartawan, Tekhnik penulisan berita dan cara wawancara dengan nara sumber. Mahasiswa PKL harus benar-benar siap didalam menjalankan tugasnya yaitu sebagai wartawan yang siap meliput berita .Selain itu Mahasiswa PKL mendapatkan pelajaran baru dimana mahasiswa PKL mempelajari hal- hal baru seperti teknologi baru yang dipakai dalam perusahaan, keterampilan- keterampilan lain yang menambah *skill*, informasi-informasi terbaru, dll.